



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Haksipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNA LAYANAN JASA PEGADAIAN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH SIMPANG BENTENG PAYAKUMBUH DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**ANGGUN SALSABILLA**  
**NIM. 11725200484**

**PROGRAM S1  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAUP-PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **“DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNA LAYANAN JASA PEGADAIAN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH SIMPANG BENTENG PAYAKUMBUH DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**. Yang ditulis oleh:

Nama : Anggun Salsabilla

NIM : 11725200484

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau.

Pekanbaru, 01 Juli 2021

Pembimbing Skripsi

**Bambang Hermanto, M.Ag**  
**NIP.197802142000031001**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *"DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNA LAYANAN JASA PEGADAIAN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH SIMPANG BENTENG PAYAKUMBUH DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH"* yang ditulis oleh :

Nama : **Anggun Salsabilla**  
 Nim : 11725200484  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Daring / Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

Ketua  
**Syamsurizal, SE., M.Sc, Ak,**

Sekretaris  
**Ahmad Hamdallah, ME. Sy**

Penguji I  
**Afrizal Ahmad, M.Sy**

Penguji II  
**Dr. Amrul Muzan, MA**

Mengetahui:  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Zulkifli. M.Ag**  
 NIP. 19741006 200501 1 005





## ABSTRAK

**Anggun Salsabila (2021): “Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Pengguna Layanan Jasa Pegadaian Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena adanya peningkatan pada layanan produk di PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh pada tahun 2020. Disisi lain banyak usaha yang mengalami penurunan pendapatan pada saat pandemi *Covid-19* dari awal pandemi *Covid-19* pada bulan Maret 2020 hingga saat ini. Karena adanya pandemi Covid-19 banyak sektor yang mengalami penurunan, termasuk sektor perekonomian yang semakin hari semakin menurun dikarenakan adanya beberapa perintah PSBB ataupun *lockdown* di berbagai daerah. Penelitian ini dilakukan di Jalan Sudirman No. 33, Koto Baru, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan (Field Research), untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan skunder, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 5 (orang) ketua cabang, penyimpan, kasir, CSO dan penaksir. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 telah membawa dampak negatif besar terhadap perekonomian Indonesia terutama pada layanan pegadaian di PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh dimana terjadi kecenderungan peningkatan layanan dan jasa nasabah di masa Covid-19. Kecenderungan ini dapat di terlihat dari produk yang paling diminati oleh nasabah yaitu produk Rahn, produk Amanah dan Rahn Haji. Kebijakan yang dilakukan oleh pegadaian di masa pandemi dapat membantu laju pertumbuhan ekonomi di masa pandemi, dan layanan jasa pegadaian berjalan sesuai dengan prinsip ekonomi Syariah. Dalam perspektif ekonomi Syariah produk Rahn adalah adanya keyakinan atau collateral yaitu jaminan. Sedangkan bagi nasabah adanya itikad baik membayar karna adanya jaminan yang harus ditebus. Dampak dari pandemi *Covid-19* PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Benteng Payakumbuh menjadi upaya memenuhi kebutuhan hidup dengan jasa dan layanan yang di tawarkan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di masa pandemi *Covid-19*. Dan tidak bertentangan dengan system ekonomi Syariah.

**Key word:** Pegadaian Syariah, Rahn, Pandemi *Covid-19*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji dan syukur tak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas syariah dan hukum UIN Suska Riau. Adapun judul skripsi penulis ialah “

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNA LAYANAN JASA PEGADAIAN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH SIMPANG BENTENG PAYAKUMBUH DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH.”**

Proses penulisan dan penelitian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil yang sangat berharga. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Misdayetti selaku ibu dan Rinto selaku ayah yang sangat saya cintai serta keluarga besar yang memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi hidup yang luar biasa sehingga hati ini terus berjuang dalam mencapai keinginan dan cita-cita.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H Akhmad Mujahidin M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syariaf Kasim Riau
3. Bapak Dr. Zulkifli. M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag.M.Sh selaku ketua program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Jonnius , S.E.M.M. selaku Pendamping Akademik dari awal perkuliahan hingga selesai.
7. Bapak Bambang Hermanto, MA. Selaku dosen pembimbing proposal sekaligus skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan yang sangat luar biasa, meluangkan waktu dan tenaga, memberikan ilmu dan motivasi serta membantu menyelesaikan skripsi penulis.
8. Bapak-bapak dan ibuk-ibuk seluruh dosen pengajar Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan moyivasi kepada penulis.
9. Bapak Januardi selaku pemimpin cabang syariah Ujung Gurun yang telah mengizinkan saya meneliti.
10. Ibuk Trisna Putri, ST selaku kepala Cabang Syariah Simpang Benteng Payakumbuh yang telah membimbing saya ditempat penelitian.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

11. Keluarga Besar Ekonomi Syariah, Khususnya Ekonomi Syariah Kelas D angkata 2017 yang telah memberikan saran kepada penulis dalam melakukan penelitian.

12. Kepada teman dekat dari awal masuk kuliah Dessy Laraswati S.E, Mia Alfriska Damanik S.E, Putri Sausan Imaltin S.E, Sri Jamelati S.E, Warda Bunga Mawar S.H, Atikah Mutia S.H yang selalu memberikan support dan Motivasi kepada saya sampai saat ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca. Penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kelemahan penulis, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Semua itu didasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu mohon kritik dan saran yang membangun sehingga kedepan jauh lebih baik. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru 08 Juli 2021  
Penulis

**ANGGUN SALSABILLA**  
**NIM :11725200484**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Sejarah Singkat Perusahaan .....	16
B. Visi dan misi pegadaian .....	20
C. Struktur kepegawaian dan Job Description Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh .....	21
D. Budaya Kerja PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh .....	29
E. Produk-produk PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh .....	30
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>40</b>
A. Dampak Pandemi .....	40
B. Layanan Pegadaian Menurut Ekonomi Syariah .....	46





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Pandemi <i>Covid-19</i> terhadap Pengguna Layanan Jasa Pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh .....	60
B. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pengguna Layanan Jasa Pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh .....	93

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	106

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Pertumbuhan Jumlah Nasabah Gadai di PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh Tahun 2015 – 2020 .....	6
Tabel 4.1	Gadai Emas Syariah .....	63
Tabel 4.2	Cicil Kendaraan .....	65
Tabel 4.3	Kewajiban Rahin Arrum Haji .....	70
Tabel 4.4	Kewajiban Rahin Rahn Hasan .....	73
Tabel 4.5	Biaya Cetak Emas Batangan .....	77
Tabel 4.6	Pembatasan Transaksi .....	77
Tabel 4.7	Produk Pegadaian yang Paling Diminati .....	84
Tabel 4.8	Jumlah Nasabah Gadai di PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh Tahun 2015 – 2020 .....	85

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Jumlah Nasabah Produk Rahn Per Maret 2020 – Maret 2021 .....	61
Diagram 4.2	Jumlah Nasabah Produk Amanah Per Maret 2020 – Maret 2021 .....	65
Diagram 4.3	Jumlah Nasabah Produk Arrum Per Maret 2020 – Maret 2021 .....	65
Diagram 4.4	Jumlah Nasabah Produk Arrum Emas Baru Per MARET 2020 – MARET 2021 .....	67
Diagram 4.5	Jumlah Nasabah Produk Arrum Haji Per Maret 2020 – MARET 2021 .....	68
Diagram 4.6	Jumlah Nasabah Produk Hasan Per Maret 2020 – Maret 2021 .....	70
Diagram 4.7	Jumlah Nasabah Produk Mulia Ultimate Per Maret 2020 – Maret 2021 .....	73
Diagram 4.8	Jumlah Nasabah Produk Rahn Tabungan Per Maret 2020 – Maret 2021 .....	75
Diagram 4.9	Jumlah Nasabah Produk Tasjily Tanah Per Maret 2020 – Maret 2021 .....	79



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada bencana nasional berupa pandemi *covid-19*. Penyebaran *covid-19* tercatat sangat cepat dan masif di Indonesia, pandemi *covid-19* ini disinyalir bukan hanya menyerang kesehatan, namun juga ekonomi secara global, tak terkecuali Indonesia. Menanggapi hal tersebut, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa *covid-19* akan memperburuk ekonomi Indonesia, bahkan pertumbuhan ekonomi diprediksi bakal tumbuh hanya sebesar 2,5 % bahkan bisa mencapai 0 %.<sup>1</sup>

Selain itu, kalangan pengusaha menilai *covid-19* telah membawa dampak negatif besar terhadap perekonomian Indonesia. Pasalnya, *covid-19* telah mengganggu mata rantai produksi industri sehingga perputaran bisnis menjadi tidak lancar, sementara kewajiban para pengusaha tetap harus berjalan. Akibatnya banyak karyawan yang terpaksa hilang pekerjaannya karena PHK. Nilai rupiah terus melemah tajam yang semakin memperkuat perekonomian Indonesia akan terus melambat. Penerapan PSBB setidaknya memberikan dampak yang signifikan bagi kegiatan masyarakat. PSBB terus berjalan, namun kebutuhan hidup selama masa PSBB juga harus terpenuhi. Hal inilah yang mendorong beberapa masyarakat yang terkena dampak

---

<sup>1</sup> Agus Waluyo, "Virus Corona Selama 6 Bulan Membuat Daya Beli Masyarakat Merurun", (Merdeka.com, 2 September 2020), hlm. 4,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pandemi *covid-19* mendatangi pegadaian agar memperoleh dana dengan cara menggadaikan barang seperti emas, barang elektronik, alat-alat pertanian dan perikanan, kendaraan dan sertifikat.

Usaha pegadaian adalah segala sesuatu yang menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan termasuk diselenggarakan berdasarkan prinsip syari'ah. Lembaga keuangan non bank yang pembinaan dan pengawasannya sekarang sudah berada di bawah naungan OJK. OJK penerbitan POJK Nomor 31/pojk.05/2016 tentang Usaha Pegadaian. Didalamnya, OJK mengizinkan perusahaan pegadaian berbadan hukum perusahaan terbuka ataupun koperasi, konvensional maupun syari'ah.

Hadirnya pegadaian syariah sebagai sebuah lembaga keuangan formal yang berbentuk unit dari perum pegadaian di Indonesia, yang bertugas menyalurkan pembiayaan dalam bentuk pemberian uang pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai syariah merupakan hal yang perlu mendapatkan sambutan positif. Dalam gadai syariah yang terpenting adalah dapat memberikan kemashlahatan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat dan menjatuhkan diri praktik-praktik *riba*, *qimar* (spekulasi), maupun *gharar* (ketidak transparan) yang berakibat terjadinya ketidakadilan dan kezaliman pada masyarakat dan nasabah.<sup>2</sup>

Dalam gadai syariah, yang terpenting adalah dapat memberikan kemashlahatan sesuai dengan diharapkan masyarakat dan menjatuhkan diri

---

<sup>2</sup> Sasli Rais, *Pegadaian Syariah Konsep dan Sistem Operasional : Suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta: UI Press, 2005), hlm 43

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari praktik-praktik riba, qimar (spekulasi), maupun gharar (ketidaktransparanan) yang berakibat terjadinya ketidakadilan dan kedzaliman pada masyarakat dan nasabah.<sup>3</sup> Gadai dalam fiqh disebut *rahn* yang menurut bahasa adalah nama barang yang dijadikan sebagai jaminan kepercayaan. Barang yang digadaikan dapat berupa kendaraan, emas, atau barang bergerak lainnya.<sup>4</sup>

Menurut konsep *rahn*, barang yang berharga diagungkan untuk menjamin utang yang dapat digunakan sebagai sumber pelunasan itu apabila utang tersebut pada waktunya tidak dapat dilunasi oleh orang yang berhutang. Dalam hal debitur atau orang yang berhutang tidak dapat melunasi utangnya, agungan tersebut dijual dan hasil penjualannya dipakai sebagai sumber pelunasan. Barang jaminan itu baru dapat dijual/ dihargai apabila dalam waktu yang disetujui kedua belah pihak, utang tidak dapat dilunasi oleh debitur.<sup>5</sup> Keberadaan gadai telah lama ada dalam Islam, dengan diturunkan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW, sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surah Al Baqaroh ayat 283 :

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ﴾

<sup>3</sup> Ibid, h. 5.

<sup>4</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), h. 41.

<sup>5</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 364.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Artinya: *“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Kegiatan gadai pada penafsiran QS. Al Baqarah ayat 283 behwasannya

ada suatu kegiatan gadai tidak terkecuali dapat dilaksanakan bagi siapapun yang bertempat tinggal maupun yang sedang dalam perjalanan selama keduanya memenuhi syarat sahnya dan rukun dalam gadai. Gadai merupakan salah satu kategori dari perjanjian utang-piutang, yang mana adanya kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berutang menggadaikan barangnya sebagai jaminan terhadap utangnya itu. Barang jaminan tetap milik orang yang menggadaikan (orang yang berutang) tetapi dikuasai oleh penerima gadai (yang berpiutang). Sedangkan gadai emas syariah adalah pegadaian atau penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta/barang berharga (berupa emas) dari pemilik barang (yang berutang) atau penggadai (*raahin*) kepada orang yang mengutamakan atau penerima gadai (*murtahin*) dan objek atau barang yang digadaikan (*Rahn*)<sup>6</sup> untuk dikelola dengan prinsip *al-Rahnu* yaitu sebagai jaminan (*al-Marhun*) atas pinjaman/utang (*al-Marhumbih*) yang diberikan kepada nasabah/peminjaman tersebut. Praktik gadai seperti ini sudah ada sejak jaman Rasulullah SAW dan Rasulullah sendiri

<sup>6</sup> Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), h. 140.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pernah melakukannya. Gadai mempunyai nilai sosial yang sangat tinggi dan dilakukan sukarela atas dasar tolong menolong.

*Rahn* atau gadai merupakan salah satu kategori perjanjian hutang-piutang yang mana untuk suatu kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berutang menggadaikan barang jaminan atas utangnya itu.<sup>7</sup> Dalam pegadaian syariah terdapat dua akad yaitu akad *rahn* dan akad *ijarah*. Akad *rahn* dilakukan pihak pegadaian untuk menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah. Sedangkan akad *ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melalui akad.

Pinjaman dengan menggadaikan *marhun* sebagai jaminan *marhun bih* dalam bentuk *rahn* itu dibolehkan, dengan ketentuan bahwa *murtahin*, dalam hal ini pegadaian, mempunyai hak menahan *marhun* sampai semua *marhun bih* dilunasi. *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahin*, yang pada prinsipnya tidak boleh dimanfaatkan *murtahin*, kecuali dengan seizin *rahin*, tanpa mengurangi nilainya, serta sekedar sebagai pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya, biaya pemeliharaan dan perawatan *marhun* adalah kewajiban *rahin*, yang tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah *marhun bih*. Apabila *marhun bih* telah jatuh tempo, maka *murtahin* memperingatkan *rahin* untuk segera melunasi *marhun bih*, jika tidak dapat melunasi *marhun bih*,

<sup>7</sup> Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), h. 87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka *marhun* dijual paksa melalui lelang sesuai syariah dan hasilnya digunakan untuk melunasi *marhun bih*, biaya pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* yang belum dibayar, serta biaya pelelangan. Kelebihan hasil pelelangan menjadi milik *rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *rahin*.<sup>8</sup>

Pegadaian Syariah Benteng Payakumbuh adalah unit dari cabang Pegadaian Syariah Ujung Gurun cabang Padang, Pegadaian Syariah Benteng Payakumbuh yang berlokasi di Jl. Sudirman No.35. Unit Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh berdiri sejak tahun 2009. Pada saat awal berdirinya PT Pegadaian (Persero) Syariah Simpang Benteng Payakumbuh pada awalnya sistem yang digunakan masih sistem offline dengan nama sistem yang digunakan yaitu sistem cabang terpadu, kemudian pada tahun 2014 PT Pegadaian (Persero) Unit Syariah Simpang Benteng Payakumbuh beralih system ke sistem online dengan nama sistem Passion Syariah. Petak V Simpang Benteng Payakumbuh.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Jumlah Nasabah Gadai di PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh Tahun 2015 – 2020**

Tahun	Jumlah Nasabah
2015	19.219
2016	4.944
2017	5.359
2018	6.088
2019	6.484
2020	7.996

Sumber: Data PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah nasabah Pegadaian Syariah mengalami fluktuasi. Terlihat dari tahun 2015 jumlah nasabahnya sebanyak

<sup>8</sup> Fatwa DSN Nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 Tentang Rahn



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9.219 nasabah. Kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan nasabah yang sangat drastis yakni menjadi 4.899 nasabah. Dan mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 5.359 nasabah, kemudian meningkat lagi secara pesat pada tahun 2018 menjadi 6.088 nasabah, kemudian sedikit meningkat pada tahun 2019 menjadi 6.484 nasabah, dan pada tahun 2020 meningkat drastis menjadi 7.996 nasabah.

Berdasarkan hal yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti meningkatnya layanan gadai meski ditengah pandemi *Covid-19* pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengguna Layanan Jasa Pegadaian Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**.

#### B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dan terarahnya penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan suatu masalah yang akan diteliti yaitu **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengguna Layanan Jasa Pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana dampak pandemi *covid-19* terhadap pengguna layanan jasa pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?

2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pengguna layanan jasa pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dampak pandemi *covid-19* terhadap pengguna layanan jasa pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh.
- b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pengguna layanan jasa pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
- b. Untuk mengetahui dampak pandemi *covid-19* terhadap pengguna layanan jasa pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pengguna layanan jasa pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Dimana lokasi penelitian berada di Jalan Sudirman No. 33, Koto Baru, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Lokasi penelitian ini dipilih karena penulis pernah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pegadaian tersebut.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah ketua cabang, penyimpan, kasir, CSO dan penaksir di Koto Baru, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.
- b. Objek Penelitian adalah pengguna layanan jasa pegadaian pada Pegadaian Syariah di Koto Baru, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat Ditinjau menurut Ekonomi Syariah.

### 3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah dokumen perusahaan PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh pada periode juni 2019 sampai dengan juni 2020. Maka penulis melakukan teknik sensus dari seluruh populasi dijadikan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya<sup>9</sup>. Data diperoleh dan dikelola langsung dari pimpinan dan karyawan PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh dengan melalui observasi, dan kuesioner.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi<sup>10</sup>. berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dikumpulkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.<sup>11</sup> Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pimpinan dan karyawan PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh.

<sup>9</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), cet. 3, h. 102

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 102

<sup>11</sup> Muhammad, *Op. Cit.*, h. 151.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dokumentasi<sup>12</sup> yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

### 6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang akan mendekati kebenaran yang ada. Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dan metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Jadi di dalam penelitian ini memandang individu atau organisasi dalam suatu keutuhan.<sup>13</sup>

Untuk itu di dalam penelitian ini digunakan deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul yang berbentuk naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dituangkan dalam bentuk uraian yang logis dan sistematis dengan cara menginterpretasikan data dan memaparkan dalam bentuk kalimat untuk menjawab permasalahan-

<sup>12</sup> Sugiyono, *Penelitian & Pengembangan (Research and Development / R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), h. 329

<sup>13</sup> Lexy J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), cet. 37, h. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**F. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Liza Oktaviani (2020) yang berjudul “Minat masyarakat dalam menggunakan pegadaian syariah (studi pada perumahan anindiya Rt. 29 Rw. 01 Betungan)”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dari hasil penelitian ini dapat ditemukan bahwa masyarakat Perumahan Anindiya Rt.29 Rw.01 Betungan berminat untuk menggunakan Pegadaian Syariah karena Pegadaian Syariah membantu masyarakat yang kurang modal untuk membuka usaha atau meminjamkan dana tersebut dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah dan masyarakat banyak mengajukan pinjaman dengan menggadaikan Emas, STNK, BPKB motor atau mobil serta barang berharga lainnya. Dari hasil penelitian terhadap 30 orang responden masyarakat ini berminat menggunakan Pegadaian Syariah akan tetapi ada juga masyarakat yang belum berminat dikarenakan masyarakat belum memahami dan mengetahui produk-produk yang ada di Pegadaian Syariah.

Penelitian dilakukan oleh Feni Hariyati (2020) yang berjudul “Efektivitas layanan pegadaian syariah digital services (PSDS) dalam meningkatkan jumlah nasabah di cabang pegadaian syariah Jelutung”. Industri terus mengalami perkembangan, hal ini terbukti dengan adanya

---

<sup>14</sup> *Ibid.* h. 6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemajuan dalam berbagai bidang terutama Teknologi. Akan tetapi tidak semua teknologim memberikan kemudahan dan berdampak positif untuk penggunanya apabila tidak ditangani dengan tepat. Oleh sebab itu, skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan efektivitas dari pelayanan secara online yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah Jelutung melalui Mobile aplikasi Pegadaian Syariah Digital Services (PSDS) dalam meningkatkan jumlah nasabah. Metode pengumpulan data kualitatif deskriptif ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas layanan PSDS ditinjau melalui 7 dimensi yaitu efisiensi, reliabilitas, fulfillment, privasi, daya tanggap, kompensasi, dan kontak. Dari ketujuh dimensi tersebut ada 3 dimensi yang belum tercapai secara maksimal yakni efisiensi, reliabilitas, dan daya tanggap. Sedangkan untuk mencapai keefektivan tersebut di tinjau dari pelaksanaan fungsi manajemennya yang terdiri atas planning,organizing,actuating,controlling. Yang sudah berjalan dengan baik dibawah pimpinan kepala cabang Pegadaian syariah Jelutung langsung. Kemudian mengenai peningkatan jumlah nasabah yang terjadi tidak begitu banyak akan tetapi sudah memenuhi ekspetasi yaitu menyasar nasabah diusia muda atau kaum millennial.

Penelitian ini dilakukan oleh Anisya Putri Syam Sinambela (2019) yang berjudul “ Penerapan system gadai emas pada cabang pegadaian syariah setia budi.” Permasalahan yang diangkat dalam penilitian ini adalah bagaimana Penerapan Sistem Gadai Emas pada Cabang Pegadaian Syariah Setia Budi serta resiko yang dapat terjadi pada gadai emas dan bagaimana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

strategi Cabang Pegadaian Syariah Setia Budi mengatasi resiko-resiko tersebut. Pada pembiayaan gadai emas ini terdapat beberapa akad yang harus terpenuhi yaitu akad rahn, akad qard, dan akad ijarah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Dengan mendeskripsikan tahapan-tahapan pembiayaan gadai emas, resiko yang terjadi dalam pembiayaan gadai emas dan strategi mengatasi risiko pembiayaan gadai emas pada Cabang Pegadaian Syariah Setia Budi. Kemudian penulis menganalisis dengan menggunakan materi dari referensi buku, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah penulis dapatkan. Dari hasil penelitian ini, tahapan-tahapan pembiayaan gadai emas yang paling utama yaitu adanya rahin serta marhun yang dibawa, kemudian diserahkan kepada murtahin, lalu murtahin memproses peminjaman rahin. Risiko yang dapat terjadi pada Cabang Pegadaian Syariah yaitu penipuan barang, pembiayaan bermasalah, dan fluktuasi harga emas.

#### G Sistematika Penulisan

Penulisan ini garis besarnya akan terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Berisian tentang gambaran umum PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh yang berisikan pemaparan tentang sejarah berdirinya Pegadaian, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk-produk serta jasanya.

## **BAB III : TINJAUAN TEORI**

Menguraikan tentang dampak pandemi *covid-19*, jasa gadai dan tinjauan menurut ekonomi Syariah.

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Berisikan tentang bagaimana dampak pandemi *covid-19* terhadap layanan jasa pegadaian dan bagaimana tinjauan ekonomi Syariah terhadap pengguna layanan jasa pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan kesimpulan dari dampak pandemi *covid-19* terhadap layanan jasa pegadaian pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh dan saran-saran yang dikemukakan penulis bagi PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh untuk kedepannya dalam meningkatkan kinerja perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1746, tepatnya 20 Agustus 1746. Gubernur van Imhoff , Gubernur Jendral VOC saat itu mendirikan Bank Van Leening. Sebuah Lembaga Keuangan dengan tujuan memberikan pinjaman atau kredit dengan sistem Gadaai. Bank Van Leening inilah yang nantinya menjadi awal berdirinya Pegadaian di Indonesia. Karena kekalahan Belanda atas Inggris, tahun 1811. Pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening.

Pemerintah Inggris memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk mendirikan usaha gadaai. Namun kebijakan tersebut dalam perjalanannya memberikan dampak buruk bagi usaha masyarakat. Salah satunya dengan munculnya rentenir, lintah darat yang membuat kehidupan masyarakat saat itu tidak stabil. Karena bunga yang sangat tinggi dibebankan kepada masyarakat. Ketika Belanda berkuasa kembali, maka bank Van Leening yang semula dibubarkan, didirikan kembali. Namun terdapat praktek-praktek tidak sehat yang merugikan masyarakat dan pemerintah kolonial.

Pada tanggal 1 April 1901 di Sukabumi dimana saat itu didirikannya Pegadaian Negara Pertama di Sukabumi Jawa Barat. Kemudian pada tahun terjadi lagi perunahan dimana Pegadaian Negara Pertama di ganti menjadi Lembaga Resmi Jawatan. Beberapa tahun kemudian tepatnya pada tahun 1961 terjadi lagi perubahan bentuk pegadaian dari Lembaga Resmi Jawatan berubah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi Perusahaan Negara. Perkembangan teknologi juga membawa pegadaian berkembang. Tepatnya pada tahun 1969 dimana untuk kesekian kalinya pegadaian mengganti bentuk dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan), ini semua tidak luput bagian dari Direktorat Jendral Moneter Kementrian Keuangan RI.

Tahu demi tahun pegadaian berganti bentuk perusahaan semua ini tidak lepas dari usaha yang dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi nasabah, dan itu semua juga disesuaikan dengan perkembangan zaman. Tepat pada tahun 1990 pegadaian berganti menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Dimana sifat dari PERUM ini antara Perusahaan Jawatan dan Perseroan Terbatas (PT). Dan dalam bentuk ini juga pegadaian melayani kepentingan masyarakat dan sudah dibolehkan mengejar keuntungan.

Terbitnya PP No. 10 Tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP/10 menegaskan misi yang harus diemban pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP No. 103 Tahun 2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perumpegadaian sampai sekarang.

Sesuai dengan PP No. 103 Tahun 2000 Pasal 8, Perum pegadaian melaksanakan kegiatan usaha utamanya dengan menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai serta menjalankan usaha lain, seperti menyalurkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

uang pinjaman berdasarkan jaminan fidusia, layanan jasa titipan, sertifikat logam mulia dan batu adi, toko emas, industri emas dan usaha lainnya.<sup>15</sup>

Perihal meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan penyaluran pinjaman khususnya penyaluran masyarakat menengah kebawah, usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah PERUM Pegadaian akhirnya berubah menjadi PT (Perusahaan Terbatas) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 103 Tahun 2000 tentang Perum Pegadaian. Pasal 29 Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2005 tentang penggabungan, peleburan, pengambil alihan dan perubahan badan hukum, Badan Usaha Milik Negara. Disahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ditetapkan di Jakarta pada tanggal 13 Desember 2011 yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2011.

Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada system administrasi modern yaitu azas rasionalitas, efisiensi dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Fungsi operasi pegadaian syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor cabang pegadaian syariah/ Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai unit organisasi dibawah binaan divisi usaha lain PT. Pegadaian. ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaannya dari usaha gadai konvensional. PT. Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta

<sup>15</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 188



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di tahun yang sama hingga september 2003. Masih di tahun yang sama pula, 4 kantor cabang PT. Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi PT. Pegadaian Syariah, yang dilatar belakangi oleh mengakomodir keinginan nasabah untuk bertransaksi gadai dengan akad syariah yang sesuai dengan fatwa MUI No.1 tahun 2004 yang isinya:

- a. Praktek pembungaang uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah saw, yakni riba nasi'ah. Dengan demikian, praktek pembungaang uang termasuk salah satu bentuk riba yang haram hukumnya.
- b. Praktek pembungaang tersebut hukumnya adalah haram, baik dilakukan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi dan lembaga keuangan lainnya ataupun yang dilakukan oleh individu.
- c. Untuk wilayah yang sudah ada kantor atau jaringan lembaga keuangan syariah yang mudah dijangkau, tidak dibolehkan melakukan transaksi yang didasarkan kepada perhitungan bunga.
- d. Untuk wilayah yang belum ada kantor/ jaringan lembaga keuangan syariah, dibolehkan melakukan kegiatan transaksi di lembaga keuangan konvensional berdasarkan prinsip darurat/hajat.<sup>16</sup>

Pegadaian Syariah Benteng Payakumbuh adalah unit dari cabang Pegadaian Syariah Ujung Gurun cabang Padang, Pegadaian Syariah Benteng Payakumbuh yang berlokasi di Jl. Sudirman No.35. Unit Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh berdiri sejak tahun 2009. Pada saat awal

<sup>16</sup> Pegadaian.co.id, Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdirinya PT Pegadaian (Persero) Syariah Simpang Benteng Payakumbuh pada awalnya sistem yang digunakan masih sistem offline dengan nama sistem yang digunakan yaitu sistem cabang terpadu, kemudian pada tahun 2014 PT Pegadaian (Persero) Unit Syariah Simpang Benteng Payakumbuh beralih system ke sistem online dengan nama sistem Passion Syariah. Petak V Simpang Benteng Payakumbuh.

### B. Visi dan misi pegadaian

#### 2. Visi Perusahaan

Menjadi *The Valuable Company* di Indonesia dan sebagai agen inklusi keuangan pilihan umum masyarakat.

#### 3. Misi Perusahaan

- a. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh *stakeholder* dengan mengembangkan bisnis inti.
- b. Membangun bisnis yang beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposi nilai nasabah dan *stakeholder*.
- c. Memberikan *service excellence* dengan focus nasabah :
  - 1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
  - 2) Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
  - 3) Praktik manajemen resiko yang kokoh
  - 4) SDM yang professional berbudaya kinerja yang baik

Dalam upaya peningkatan mutu perusahaan, pegadaian Syariah memberdayakan budaya perusahaan yakni :

- a. Inovatif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Nilai Moral Tinggi
- c. Terampil
- d. Adi Layanan
- e. Nuansa Citra

Selain itu, Pegadaian Syariah juga memiliki sepuluh perilaku utama insan pegadaian, diantaranya:

- a. Berinisiatif, kreatif, produktif dan adaptif
- b. Berorientasi pada solusi bisnis
- c. Taat beribadah
- d. Jujur dan berpikir
- e. Kompeten di bidang tugasnya
- f. Selalu mengembangkan diri
- g. Peka dan cepat tanggap
- h. Empatik, santun dan ramah
- i. Bangga sebagai insan pegadaian
- j. Bertanggung jawab atas aset dan reputasi perusahaan

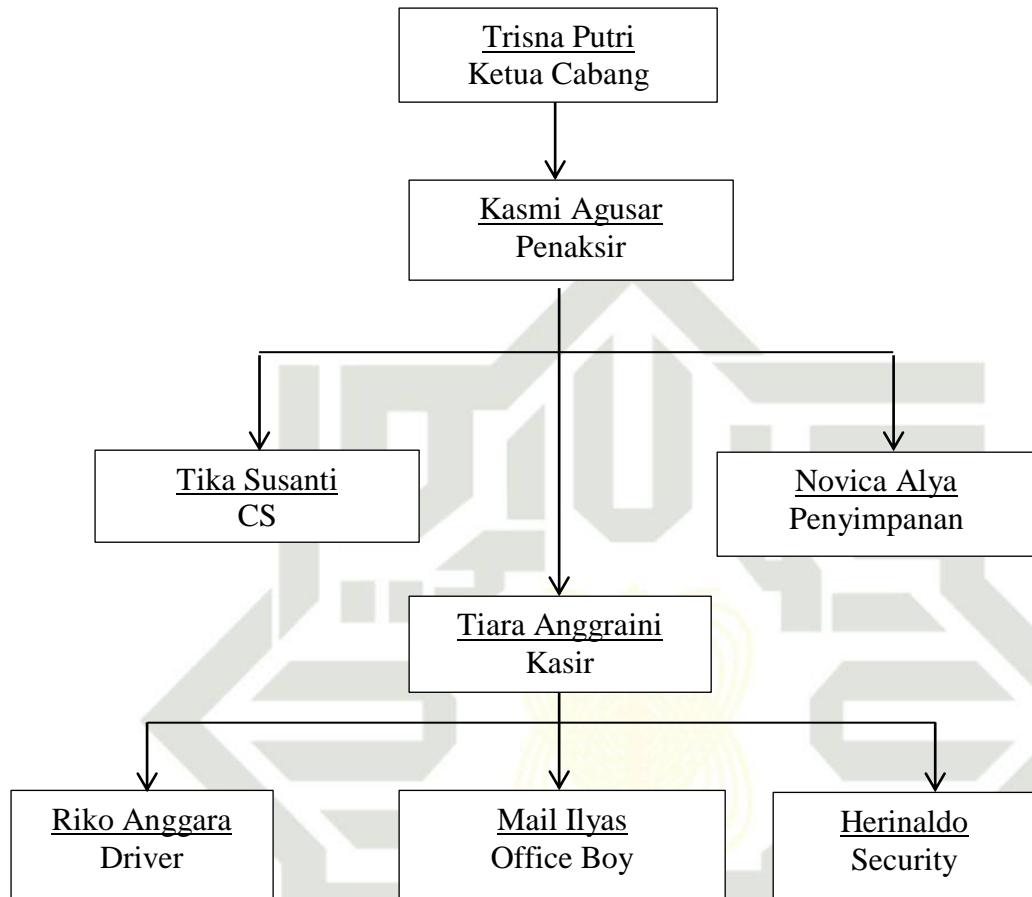
#### C. Struktur kepegawaian dan Job Description Pegadaian Syariah Simpang

##### Benteng Payakumbuh

- a. Struktur kepegawaian merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional guna mencapai tujuan. Adapun struktur kepegawaian pegadaian syariah simpang benteng payakumbuh digambarkan sebagai berikut :



## Struktur Kepegawaian Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh



Sumber : Data Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh 2021

### b. Job Description

#### 1. Ketua cabang :

- Mengelola operasional cabang
- Menyusun program kerja operasional cabang agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan
- Mengkoordinasikan kegiatan penaksiran *Marhun* berdasarkan peraturan yang berlaku
- Mengkoordinasikan penyaluran *Marhun* bih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Mengkoordinasikan pengelolaan *Ijarah* dan *Rahn* sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka pengembangan asset professional

#### 2. Penaksir

Penaksir adalah ujung tombak perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat krusial bagi kegiatan operasional perusahaan. Maju mundurnya perusahaan tergantung kepada kualitas taksiran yang dihasilkan oleh para penaksir. Untuk itu peran penaksir di kantor cabang ataupun unit memegang fungsi yang sangat penting di dalam kegiatan operasional khususnya dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sebagai salah satu fungsi dari kegiatan operasional tersebut maka fungsi penaksir mencerminkan citra dan kualitas pelayanan yang dapat diberikan oleh PT. Pegadaian.

Penaksir adalah orang-orang yang sudah mendapatkan pelatihan khusus dan berpengalaman dalam melakukan taksiran terhadap barang-barang yang akan digadaikan.<sup>17</sup>

Menaksir marhun (barang jaminan) untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penerapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra yang baik bagi perusahaan. Tugas dari penaksir yaitu, memberikan pelayanan kepada rahn dengan cepat, mudah, dan aman. Menaksir barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memberikan perhitungan kepada pemimpin cabang penggunaan pinjaman gadai oleh rahn

<sup>17</sup> Jezias Dhioka Bromm, Adiwati dan Marwanto, "*Tanggung Jawab Penaksir Akibat Salah Taksir Objek Gadai Dalam Pemberian Kredit di PT. Pegadaian*", Jurnal Penelitian Skripsi 2014, h. 68

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan biaya administrasi dan jasa simpan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun tugas-tugas penaksir yang lainnya, pedoman penaksiran yang dikelompokkan atas dasar jenis:

1) Emas

- (a) Petugas menaksir melihat Harga Pasar Pusat (HPP) dan standar taksiran logam yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Harga pedoman untuk keperluan penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.
- (b) Petugas penaksir melakukan pengujian karatase dan berat.
- (c) Petugas penaksir menentukan nilai taksiran.

2) Permata

- (a) Petugas penaksir melihat standar taksiran permata yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Standar ini selalu disesuaikan dengan perkembangan pasar permata yang ada.
- (b) Petugas penaksir melakukan pengujian kualitas dan berat permata.
- (c) Petugas penaksir menentukan nilai taksiran.
- (d) Barang gudang (mobil, mesin, barang elektronik, tekstil, dan lain-lain).
- (e) Petugas penaksir melihat Harga Pasar Setempat (HPS) dari barang. Harga pedoman untuk keperluan penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(f) Petugas penaksir menentukan nilai taksiran.<sup>18</sup>

### 3. *Customer Service*

Secara umum customer service adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan nasabah, melalui pelayanan yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah.

Customer service memegang peranan sangat penting. Dalam dunia perbankan tugas utama seorang CS memberikan pelayanan dan membina hubungan dengan masyarakat. customer service bank dalam melayani para nasabah selalu berusaha menarik dengan cara merayu para calon nasabah menjadi nasabah bank yang bersangkutan dengan berbagai cara. CS juga harus dapat menjaga nasabah lama agar tetap menjadi nasabah bank. Oleh karena itu, tugas customer service merupakan tulang punggung kegiatan operasional dalam dunia perbankan.<sup>19</sup>

Kemudian tugas-tugas customer service yang sesuai dengan fungsinya adalah sebagai berikut:

#### 1) Sebagai resepsionis

Dalam hal ini CS bertugas menerima tamu/nasabah yang datang ke bank dengan ramah tamah, sopan, tenang, simpatik, menarik, dan

<sup>18</sup> Vallen Aumaila, Jullie J, dan Sherly Pinatik, "Evaluasi Pengendalian Internal Barang Jaminan Gadai PT. Pegadaian Persero Cabang Malalayang", Manado: Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13 Vol. 2 2018, h. 45

<sup>19</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 202

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan. Dalam hal ini CS harus bersikap selalu memberi perhatian, berbicara dengan suara yang lembut dan jelas.

2) Sebagai deskman

Tugasnya CS antara lain memberikan informasi mengenai produk-produk, menjelaskan manfaat, dan ciri-ciri produk. Kemudian menjawab pertanyaan nasabah mengenai produk serta membantu nasabah mengisi formulir aplikasi.

3) Sebagai salesman

Tugas CS adalah menjual produk, melakukan cross selling, mengadakan pendekatan, dan mencari nasabah baru. Berusaha membujuk nasabah yang baru serta berusaha mempertahankan nasabah yang lama. Juga berusaha mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi nasabah, termasuk keberatan dan keluhan nasabah.

4) Sebagai customer relation officer

Dalam hal ini tugas seorang CS harus menjaga image dengan cara, membina hubungan baik dengan seluruh nasabah, sehingga nasabah merasa senang, puas, dan semakin percaya.

5) Sebagai komunikator

Tugas CS yang terakhir adalah memberikan segala informasi dan kemudahan-kemudahan kepada nasabah. Disamping juga sebagai tempat menampung keluhan, keberatan, atau konsultasi.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 204

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penyimpanan

- a) Melakukan pemeriksaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pengeluaran serta pembukuan *Marhun*
- b) Menerima *Marhun* selain barang kanting untuk disimpan di gudang
- c) Secara berkala memeriksa keadaan gudang penyimpanan *Marhun*
- d) Menyusun sesuai urutan nomor surat bukti *rahn*

5. Kasir

Kasir orang yang bertugas menerima dan membayar uang atas perintah yang berwenang. Sementara teller adalah petugas bank yang bertanggung jawab menerima simpanan, mencairkan cek, dan memberikan jasa pelayanan perbankan lain kepada masyarakat.

Kasir bertugas melakukan penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran serta pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor. Selain itu, kasir juga bertugas menyiapkan peralatan dan perlengkapan kerja, menerima modal kerja harian dari atasan, menyiapkan uang kecil untuk kelancaran pelaksanaan tugas, melaksanakan penerimaan pelunasan marhun bih dari marhun.

Adapun tugas-tugas kasir yang lainnya yaitu:

- 1) Menyimpan peralatan dan perlengkapan kerja.
- 2) Menerima modal kerja harian dari atasan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Menyiapkan uang kecil untuk kelancaran pelaksanaan tugas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mencatat penerimaan dari transfer.
  - 5) Mencatat penerimaan dari penjualan lelang.
  - 6) Mencatat penerimaan lain-lain.
  - 7) Melaksanakan pembayaran untuk pinjaman pembiayaan.
  - 8) Mencatat pembayaran pengeluaran lain-lain.
  - 9) Mencatat pembayaran uang kelebihan.
  - 10) Mencatat pembayaran pinjaman pegawai.
  - 11) Melayani nasabah yang akan melakukan pelunasan, peminjaman, gadai/rahn ulang.<sup>21</sup>
6. Driver
    - a) Melayani pimpinan dan karyawan yang memerlukan jasa sopir untuk pengantaran dalam rangka urusan dinas
    - b) Memelihara dan merawat kendaraan dinas yang menjadi tanggung jawabnya
  7. Office Boy
    - a) Membantu dan melaksanakan tugas-tugas yang dibutuhkan oleh karyawan
    - b) Bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kantor dan sekitarnya
  8. Satpam
    - a) Menjaga keamanan harta perusahaan dari resiko kehilangan, kerusakan dan kebakaran

---

<sup>21</sup> Vallen Aumaila, *Ibid*, h. 70

- b) Menjaga ketertiban, keamanan dan stabilitas kantor dan sekitarnya

### **Budaya Kerja PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh**

Pegadaian syariah di dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari mempunyai budaya kerja perusahaan yang diaktualisasikan ke dalam bentuk simbol atau maskot yang disebut dengan *G-Values* yang memiliki makna:

a. *Integrity*, yaitu:

1. Senantiasa bersikap jujur, tulus, dan objektif.
2. Bersikap konsisten antara pikiran, ucapan, dan tindakan.

b. *Proffesional*, yaitu:

1. Senantiasa memiliki inisiatif, gesit dalam menyesuaikan perubahan kondisi untuk penyempurnaan dan inovasi dengan memanfaatkan teknologi terkini.
2. Memiliki jiwa *entrepreneurship* dan *global mindset* dalam mengambil keputusan bisnis.

c. *Mutual Trust*, yaitu:

1. Menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik penuh komitmen, serta tetap dalam koridor aturan yang berlaku.
2. Menciptakan keyakinan bersama, terbuka dan transparan dalam mencapai tujuan perusahaan.

d. *Customer Fokus*, yaitu :

1. Mengutamakan semangat kolaboratif untuk sinergi dan saling menghargai antara karyawan.
2. Tidak sungkan memberikan atau menerima masukan dan kritik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Social Value*, yaitu:

1. Focus pada pelayanan bagi pelanggan untuk memberikan solusi terbaik melebihi kebutuhan dan harapan pelanggan.
2. Peduli dan memberikan manfaat kepada lingkungan serta nama baik perusahaan.

Makna yang terkandung dalam G-VALUES adalah terdapatnya lima nilai yang harus menjadi cerminan bagi karyawan pegadaian yang mencerminkan integritas, profesional, kepercayaan, focus kepada pelanggan, dan nilai sosial yang tinggi. Dimana masing-masing kelima poin tersebut terbagi kedalam 10 perilaku utama, dimana kelima poin tersebut memiliki masing-masing 2 perilaku dari 10 perilaku utama.<sup>22</sup>

#### E. Produk-produk PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh

##### 1. Produk Gadai Syariah (*Rahn*)

Rahn adalah produk jasa gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, dimana nasabahnya hanya akan dipungut biaya administrasi dan ijarah (biaya jasa simpan dan pemeliharaan barang jaminan). Pegadaian syariah menjawab kebutuhan transaksi gadai sesuai syariah, untuk solusi pendanaan yang cepat, praktis, dan menentramkan. Barang jaminan berupa emas perhiasan, emas batangan, berlian, smartphone, laptop, barang elektronik lainnya, sepeda motor, mobil atau barang bergerak lainnya.

<sup>22</sup> Pegadaian.co.id, Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keunggulan produk rahn, yaitu:

- 1) Layanan rahn tersedia di outlet pegadaian syariah seluruh Indonesia.
- 2) Prosedur pengajuan sangat mudah. Calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya ke outlet pegadaian syariah.
- 3) Proses pengajuan sangat cepat
- 4) Pinjaman (Marhun Bih) mulai dari Rp. 50.000 sampai Rp. 500.000.000 atau lebih.
- 5) Jangka waktu gadai maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar ijarah saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
- 6) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan perhitungan ijarah selama masa pinjaman.
- 7) Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai.
- 8) Barang jaminan tersimpan aman di pegadaian syariah.

Syarat-syarat produk rahn, yaitu:

- 1) Fotocopy KTP atau kartu identitas resmi lainnya
- 2) Menyerahkan barang jaminan berupa emas, berlian, kendaraan, dan barang elektronik.
- 3) Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli.
- 4) Nasabah menandatangani Surat Bukti Rahn (SBR).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Pegadaian.co.id, Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2021

## Produk Arum

### 1) Arrum BPKB

Arrum BPKB merupakan produk jasa keuangan pegadaian syariah yang melayani pinjaman modal untuk pengembangan usaha mikro kecil menengah kebawah melalui ikatan hukum fidusia kepercayaan dengan jaminan surat berharga khususnya BPKB kendaraan dengan kendaraan tetap digunakan oleh pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.

Keunggulan produk ArrumBPKB, yaitu:

- a) Proses bertransaksi berprinsip syariah yang adil dan menentramkan sesuai fatwa MUI 92/DSN-MUI/IV/2014.
- b) Proses pembiayaan dilayani lebih dari 600 outlet pegadaian syariah.
- c) Pembayaran angsuran dapat dilakukan di seluruh outlet pegadaian syariah.
- d) Pembiayaan berjangka waktu fleksibel mulai dari 12, 18, 24 dan 36 bulan serta dapat dilunasi sewaktu-waktu.
- e) Adanya biaya pemeliharaan (Mu'nah) yang menarik dan kompetitif.
- f) Prosedur pelayanan sederhana, cepat dan mudah.
- g) Pegadaian syariah hanya menyimpan BPKB, kendaraan tetap dapat digunakan nasabah.
- h) *Marhun Bih* (uang pinjaman) sampai dengan Rp. 200.000.000.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat-syarat produk *Arrum* BPKB, yaitu:

- a) Memiliki usaha dan memenuhi kriteria kelayakan serta telah berjalan 1 tahun atau lebih.
- b) Fotocopy dan Kartu Keluarga
- c) Menyerahkan dokumen yang diperlukan berupa surat keterangan usaha, BPKB asli, fotocopy STNK dan faktur pembelian.<sup>24</sup>

2) *Arrum* Emas

*Arrum* emas merupakan gadai dengan sistem angsuran dengan pinjaman sesuai prinsip syariah dengan jaminan berupa emas atau berlian.

Keunggulan produk *Arrum* emas, yaitu:

- a) Layanan *arrum* emas tersedia di seluruh outlet pegadaian syariah di Indonesia
- b) Pinjaman maksimal 95% dari nilai taksiran agunan.
- c) Pinjaman mulai dari Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 250.000.000.
- d) Pinjaman berjangka waktu fleksibel dengan pilihan 12, 18, 24, dan 36 bulan.
- e) Pinjaman dengan *ijarah* relatif murah dengan angsuran tetap perbulan.
- f) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk *ijarah*.

<sup>24</sup> Pegadaian.co.id, Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Arrum Haji*

*Arrum haji* merupakan pembiayaan porsi haji dari pegadaian syariah dengan menitipkan emas dan dapat memperoleh uang pinjaman dalam bentuk tabungan haji yang langsung digunakan untuk mendaftar haji dan memperoleh nomor porsi haji.

Keunggulan produk *Arrum haji*, yaitu:

- a) Memperoleh tabungan haji untuk langsung dapat digunakan untuk memperoleh porsi haji
- b) Proses mudah
- c) Kepastian nomor porsi haji
- d) Emas dan dokumen haji aman tersimpan di pegadaian syariah
- e) Pinjaman sebesar biaya pendaftaran haji
- f) Biaya pemeliharaan barang jaminan terjangkau (0,95%) dari taksiran.
- g) Jaminan emas dapat digunakan untuk pelunasan biaya haji pada saat lunas.<sup>25</sup>

**3. Produk Amanah**

Amanah adalah pembiayaan yang berprinsip syariah yang ditujukan kepada Pegawai Negeri Sipil, karyawan swasta, dan pengusaha mikro untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran. Amanah juga dapat didefinisikan sebagai pemberian pinjaman berprinsip syariah

<sup>25</sup> Pegadaian.co.id, Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pengusaha mikro/kecil, karyawan internal dan eksternal serta profesional, guna pembelian kendaraan bermotor.

Keunggulan produk amanah, yaitu:

- 1) Layanan amanah tersedia di seluruh outlet pegadaian syariah di Indonesia.
- 2) DP/uang muka yang terjangkau.
- 3) Jangka waktu pembiayaan mulai dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan.
- 4) Prosedur pengajuan pembiayaan cepat dan mudah.
- 5) Biaya administrasi murah dan angsuran tetap.
- 6) Transaksi sesuai dengan prinsip syariah yang adil dan menentramkan.

Syarat-syarat produk amanah, yaitu:

- 1) Pegawai tetap suatu instansi pemerintah/swasta minimal telah bekerja selama 1 tahun.
- 2) Melampirkan kelengkapan berupa fotocopy KTP (suami/istri), fotocopy kartu keluarga (KK), fotocopy SK pengangkatan sebagai pegawai/karyawan tetap, dan slip gaji minimal 2 bulan terakhir.
- 3) Mengisi dan menandatangani formulir aplikasi amanah.
- 4) Membayar uang muka atau DP yang disepakati (minimal 20% untuk kendaraan berupa mobil dan 15% untuk kendaraan berupa motor) menandatangani akad amanah. (Brosur Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan syariah mengenai produk pembiayaan amanah pegadaian syariah ini berdasarkan fatwa DSN/MUI 25/DSNMUI/IV/2002 yang menimbang bahwa:

- 1) Bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn dibolehkan.
- 2) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, maka penyelesaian dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.
- 3) Bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, DSN-MUI memandang perlu menetapkan fatwa tentang rahn tasjily untuk dijadikan pedoman.

Kemudian dalam fatwa ini menjelaskan juga bahwa semua bentuk pembiayaan/penyaluran dana Lembaga Keuangan Syariah (LKS) boleh dijamin dengan agunan (*rahn*) sesuai ketentuan dalam fatwa ini.<sup>26</sup>

**Produk *Rahn Tasjily Tanah***

Rahn Tasjily Tanah adalah pembiayaan berbasis syariah yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan tetap/rutin seperti petani, pengusaha, karyawan, profesional dan pensiunan dengan jaminan sertifikat tanah dan bangunan.

<sup>26</sup> Pegadaian.co.id, Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2021



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keunggulan produk rahn tasjily tanah, yaitu:

- 1) Transaksi sesuai dengan akad syariah (fatwa DSN-MUI Nomor 92 Tahun 2014).
- 2) Jangka waktu pembiayaan fleksibel
- 3) Proses pengajuan pinjaman mudah
- 4) Aman dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Syarat-syarat produk *rahn tasjily* tanah, yaitu:

- 1) Fotocopy KTP
- 2) Fotocopy Kartu Keluarga
- 3) Fotocopy Buku Nikah
- 4) Fotocopy PBB
- 5) Fotocopy IMB (pinjaman besar dari Rp. 50.000.000.)
- 6) Asli sertifikat (SHM/SHGB)
- 7) Surat keterangan usaha.

#### Produk Mulia

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat/nasabah secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

Keunggulan produk Mulia, yaitu:

- 1) Proses mudah dengan layanan profesional

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) DP/uang muka mulai dari 10% sampai dengan 90% dari nilai logam mulia.
- 3) Jangka waktu angsuran mulai dari 3 bulan sampai dengan 30 bulan.
- 4) Alternative investasi yang aman untuk menjaga portofolio asset.
- 5) Sebagai asset emas batangan dengan berat mulai 1 gram sampai dengan 1 kilogram.
- 6) Tersedia pilihan emas batangan dengan berat mulai dari 1 gram sampai dengan 1 kilogram.
- 7) Emas batangan dapat dimiliki dengan cara pembelian tunai, angsuran kolektif (kelompok), ataupun arisan.

Syarat-syarat produk mulia, yaitu:

- 1) Jika pembelian secara tunai, nasabah cukup datang ke outlet pegadaian syariah dengan membayar nilai logam mulia yang akan dibeli.
- 2) Jika pembelian secara angsuran, nasabah dapat menentukan pola pembayaran angsuran sesuai dengan keinginan. Produk mulia terbagi atas 4 jenis, yaitu:
  1. Mulia tunai, merupakan pilihan layanan investasi emas batangan secara tunai di outlet pegadaian dengan cara cepat dan emas dapat langsung diterima oleh pembeli.
  2. Mulia angsuran kolektif, adalah pilihan layanan investasi emas batangan secara angsuran untuk komunitas dengan proses cepat dan mudah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mulia angsuran personal, adalah pilihan layanan investasi emas batangan secara angsuran perorangan di outlet pegadaian dengan proses cepat dan mudah.
4. Mulia angsuran arisan, adalah pilihan layanan investasi emas batangan secara angsuran untuk kelompok arisan dengan harga yang pasti dan tidak dipengaruhi oleh fluktuasi emas.<sup>27</sup>

#### 6. Produk Tabungan Emas Pegadaian

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas. memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

Keunggulan produk tabungan emas pegadaian, yaitu:

- 1) Tersedia di seluruh outlet pegadaian syariah di Indonesia.
- 2) Top Up bisa melalui pegadaian syariah digital service.
- 3) Pembelian emas dengan harga terjangkau (mulai dari berat 0,01gram).
- 4) Mudah dan cepat dicairkan untuk memenuhi kebutuhan dana.
- 5) Alternatif investasi yang aman untuk menjaga portofolio aset.

Syarat-syarat tabungan emas pegadaian, yaitu:

- 1) Fotocopy identitas diri (KTP, SIM, dan Passpor) yang masih berlaku.
- 2) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan emas.
- 3) Membayar biaya pembukaan tabungan emas melalui outlet dengan rincian yaitu biaya pembukaan rekening sebesar Rp. 10.000, biaya fasilitas titipan selama 12 bulan sebesar Rp. 30.000, biaya materai, dan pembelian saldo awal sebesar 0,01gram.

<sup>27</sup> Pegadaian.co.id, Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Dampak Pandemi

##### 1. Pengertian Pandemi Covid - 19

**Pandemi** adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir di seluruh negara atau benua, biasanya mengenai banyak orang. Contoh penyakit yang menjadi pandemi adalah *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)*.<sup>28</sup> Sebagian besar penggunaan pandemi menyiratkan perpindahan penyakit atau penyebaran melalui transmisi yang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain, seperti yang terjadi secara historis selama berabad-abad.<sup>29</sup>

Pandemi (dari bahasa Yunani *πᾶν pan* yang artinya semua dan *δῆμος demos* yang artinya orang) adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia. Penyakit endemik yang meluas dengan jumlah orang yang terinfeksi yang stabil bukan merupakan pandemi. Kejadian pandemi flu pada umumnya mengecualikan kasus flu musiman. Sepanjang sejarah, sejumlah pandemi penyakit telah terjadi, seperti cacar (*variola*) dan tuberkulosis. Salah satu

<sup>28</sup> Dinkes DIY, "Memgenal Istilah Penyakit Endemi, Pandemi, dan Darurat Corona", diakses dari [labkes.jogjaprovo.go.id/berita/5](http://labkes.jogjaprovo.go.id/berita/5), pada tanggal 06 Februari 2021 pukul 17.58.

<sup>29</sup> Rina Tri Handayani, "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity", Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Vol. 10 No 3 Juli 2020, hal. 375

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandemi yang paling menghancurkan adalah maut hitam, yang menewaskan sekitar 75–200 juta orang pada abad ke-14.<sup>30</sup>

Sebagian besar penggunaan istilah pandemi merujuk pada penyakit yang meluas secara geografis misalnya, wabah abad ke-14 (kematian hitam), kolera, *influenza*, dan *virus human immunodeficiency virus* (HIV) /AIDS. Dalam ulasan baru-baru ini tentang sejarah *influenza* pandemi secara geografis dikategorikan sebagai transregional ( 2 wilayah/ negara yang berbatasan di dunia), antara regional ( 2 wilayah / negara yang tidak berbatasan atau bertetangga), dan global.

Selain eksistensi geografis, sebagian besar penggunaan pandemi menyiratkan perpindahan penyakit atau penyebaran melalui transmisi yang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain, seperti yang telah terjadi secara historis selama berabad-abad (misalnya *Black Death*). Contoh perpindahan penyakit meliputi penyebaran penyakit dari orang ke orang yang disebabkan oleh virus pernapasan, seperti *influenza* dan *SARS*, atau organisme enterik, seperti *vibrio kolera*, atau penyebaran demam berdarah yang dikaitkan dengan perluasan rentang geografis vektor, seperti nyamuk *albopictus*mos.

Serangan penyakit infeksi lebih sering dan mudah dikategorikan ke dalam pandemi. Istilah pandemi kurang umum digunakan untuk menggambarkan penyakit tidak menular, seperti obesitas, atau perilaku

---

<sup>30</sup> “*Pandemi*”, Wikipedia: Ensiklopedia Gratis, Wikipedia, Ensiklopedia Gratis, 05 Februari 2021. Web. id.wikipedia.org/?curid=40033.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beresiko, seperti merokok, yang secara geografis luas dan meningkat secara global, tetapi tidak menular.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut WHO (*World Healty Organization*) pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.<sup>32</sup> Namun, tidak ada definisi yang dapat diterima tentang istilah pandemi secara rinci dan lengkap, beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.<sup>33</sup>

Coronavirus (CoV) dibagi menjadi empat yaitu  $\alpha$ - /  $\beta$ - /  $\gamma$ - /  $\delta$ -CoV.  $\alpha$ - dan  $\beta$ -CoV dapat menginfeksi mamalia, sedangkan  $\gamma$  dan  $\delta$ -CoV

<sup>31</sup> Rina Tri Handayani, Ibid, h. 375.

<sup>32</sup> "WHO What is a Pandemic?", World Healty Organization (2021).

<sup>33</sup> Kemenkes RI Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Revisi ke-5, Juli



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung menginfeksi burung. Sebelumnya, ditemukan enam CoV telah diidentifikasi sebagai virus yang rentan terhadap manusia, di antaranya  $\alpha$ -CoV HCoV-229E dan HCoV-NL63, dan  $\beta$ -CoV HCoV-HKU1 dan HCoV-OC43 dengan patogenisitas rendah, menyebabkan gejala pernafasan ringan mirip dengan demam biasa. Dua lainnya yang diketahui  $\beta$ -CoV, SARS-CoV dan MERS-CoV menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang berpotensi fatal. Ditemukan bahwa urutan genom SARS-CoV-2 identik 96,2% dengan kelelawar CoV RaTG13. Berdasarkan hasil pengurutan genom virus dan analisis evolusi, kelelawar telah dicurigai sebagai inang asal virus, dan SARSCoV-2 dapat ditularkan dari kelelawar melalui host perantara yang tidak diketahui untuk menginfeksi manusia. SARS-CoV-2 dapat menggunakan angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2) untuk menginfeksi manusia.<sup>34</sup>

#### 2. Dampak Pandemi Covid-19

Pada tanggal 11 Maret 2020, organisasi kesehatan dunia atau WHO (*World Health Organization*) menyatakan wabah penyakit akibat virus corona *COVID-19* sebagai pandemi global. Dinyatakan status ini diakibatkan kasus positif di luar China yang meningkat tiga belas kali lipat di 114 negara dengan total kematian pada saat itu mencapai 4.291 orang. WHO menyatakan bahwa selama ini belum pernah ada pandemi yang dipicu oleh virus corona dan pada saat yang bersamaan, belum pernah ada pandemi yang dapat dikendalikan.

<sup>34</sup> dr. Bima Indra, Program Internship Dokter Indonesia: Mini Project Sosialisasi Mencuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, Duri 2020, h. 3-4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wabah penyakit *Covid-19* yang pertama kali terjadi di Wuhan, China pada Desember 2019, hingga saat ini telah menyebar ke 210 negara.<sup>35</sup> Dengan karakteristik penyebaran yang sangat cepat di antara manusia, ditambah dengan mobilitas manusia yang sangat tinggi dan lintas batas negara, menjadikan virus ini menjadi lebih berbahaya. Kasus positif akibat virus ini telah mencapai 105 juta di seluruh dunia dimana Amerika Serikat, India dan Brazil menempati tiga peringkat teratas sebagai negara dengan kasus tertinggi di dunia.

Pandemi global *COVID-19* melahirkan problematika baru bagi negara dan bangsa, khususnya mengenai bagaimana upaya negara untuk mencegah dan menghentikan penyebaran virus ini agar tidak semakin meluas. Vaksin sosial seperti kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*) dan *lockdown* pun dilakukan oleh negara-negara sebagai respon atau situasi darurat ini. Namun, vaksin sosial ini masih perlu didukung oleh elemen lain yang dapat menekan penyebaran covid-19.

Sebagai sebuah pandemi, *COVID-19* telah menguji ketahanan manusia dan juga negara dalam mengatasi situasi kritis. Tidak hanya dihadapkan pada ancaman terhadap isu kesehatan yang menjadi fokus utamanya, namun situasi sosial dan ekonomi juga menjadi dua hal yang ikut terdampak secara serius. Ilmuan di berbagai negara terus berlomba, menguras tenaga dan pikiran untuk berpacu dengan waktu dalam menemukan vaksin yang dapat menyembuhkan penyakit ini. Estimasi

<sup>35</sup> Worldometers, “*Coronavirus Pandemic: Retrieved From COVID-19*”, diakses dari [worldometers.info/coronavirus/](https://www.worldometers.info/coronavirus/), pada tanggal 01 Februari 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling optimis mengungkapkan bahwa setidaknya satu tahun adalah waktu yang paling cepat.<sup>36</sup>

Munculnya pandemi *Covid-19* juga masuk ke dalam struktur ekonomi masyarakat sehingga mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat Payakumbuh. Mulai dari harga minyak bumi yang jatuh ke arah terendah, bursa saham yang terjun bebas, serta harga komoditas lain seperti gas dan minyak sawit diperkirakan juga akan tertarik ke bawah apabila permintaan tidak segera pulih. Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang terdampak oleh penyebaran virus ini.

Akibat mewabahnya virus Corona-19 pasar, tempat hiburan dan lain-lainnya tutup dan para pelaku ekonomi tidak mempunyai penghasilan tetap dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penutupan pasar dan kegiatan ekonomi dilakukan pemerintah untuk menekan laju penyebaran *Covid-19*. Pemerintah juga menerapkan system PSBB (Pembatasan Skala Besar Besaran) kepada seluruh masyarakat. Kebijakan PSBB yang diterapkan oleh pemerintah juga berdampak dilarang beroperasi, untuk kurun waktu yang relative lama. Hal ini sangat menimbulkan kerugian ekonomi pada masyarakat. Dan para pelaku ekonomi mengalami penurunan pendapatan sekitar 50% bahkan lebih dari biasanya sebelum adanya pandemi *Covid-19*.

---

<sup>36</sup> Anggia Valerisha, "Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital?", Jurnal Ilmiah Universitas Khatolik Parahyangan Vol. 3 No 2 November 2020, h. 3-4.



## B. Layanan Pegadaian Menurut Ekonomi Syariah

### 1. Pengertian Gadai

Gadai dalam bahasa Arab disebut *Rahn*. *Rahn* menurut bahasa adalah jaminan hutang, gadai juga dinamai *al-Hasbu*, artinya penahanan.<sup>37</sup> Sedangkan menurut *syara'* artinya akad yang objeknya menahan harga terhadap sesuatu hak yang mungkin diperoleh bayaran yang sempurna darinya.<sup>38</sup> Dalam definisinya *rahn* adalah barang yang digadaikan, *rahn* adalah orang yang menggadaikan, sedangkan *murtahin* adalah orang yang memberikan pinjaman.

Ar-Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.<sup>39</sup>

Secara umum pengertian gadai adalah kegiatan menjaminkan 'barang-barang berharga' kepada pihak tertentu guna memperoleh sejumlah uang, dimana barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.<sup>40</sup>

<sup>37</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet ke-2, h.126.

<sup>38</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Cet. Ke-1, h. 105.

<sup>39</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), h. 128.

<sup>40</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Ed. 2, Cet. II*, (Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), h. 246

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Prof. Dr. Zainuddin Ali, sebagaimana dikutip oleh Dr. Mardani dalam bukunya, secara etimologis, *rahn* mempunyai arti tetap atau kekal. Sedangkan secara terminologis, *rahn* adalah menahan salah satu harta milik nasabah sebagai barang jaminan atas utang/pinjaman yang diperoleh dari kantor pegadaian syariah.<sup>41</sup> Adapun pengertian *rahn* menurut Imam Abu Zakaria al-Anshary, dalam kitabnya Fathul Wahab, mendefenisikan *rahn* adalah menjadikan benda sebagai kepercayaan dari suatu yang dapat dibayarkan dari harta itu bila utang tidak dibayar.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Ahmad Azhar Basyir *Rahn* adalah menahan sesuatu barang sebagai tanggungan utang, atau menjadikan suatu benda bernilai menurut pandangan *syara'* sebagai tanggungan *marhun bih*, sehingga dengan adanya tanggungan utang itu seluruh atau sebagian utang dapat diterima.<sup>43</sup>

Pengertian gadai yang ada dalam hukum positif agak berbeda dengan pengertian gadai dalam syariah, sebab pengertian gadai dalam hukum positif menurut *Burgerlijk Wetbook* (Kitab Undang-undang Hukum Perdata) adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seseorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang memeberikan utang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk

<sup>41</sup> Mardani, *Hukum Perikatan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h.

<sup>42</sup> Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2003), h.

<sup>43</sup> Ibid, h. 105.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.<sup>44</sup>

Mengenai ketentuan tentang gadai ini diatur dalam KUHPerdato Buku II Bab XX pasal 1150 sampai pasal 1160. Sedangkan pengertian gadai itu sendiri diatur dalam pasal 1150 KUHPerdato, berbunyi sebagai berikut:

“Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu ‘barang bergerak’ yang diserahkan kepadanya oleh seorang yang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut, dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus di dahulukan”<sup>45</sup>

Dari perumusan pasal 1150 KUHPerdato di atas dapat diketahui, bahwa gadai merupakan suatu hak jaminan kebendaan atas kebendaan bergerak tertentu milik debitur atau seseorang lain atas nama debitur untuk dijadikan sebagai jaminan pelunasan utang tertentu, yang memberikan hak didahulukan (voorang, prefensi) kepada pemegang hak gadai atas kreditor lainnya, setelah lebih dahulu didahulukan dari biaya untuk lelang dan biaya menyelematkan barang-barang gadai yang diambil dari hasil penjualan melalui pelelangan umum atas barang-barang yang digadaikan.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150

<sup>45</sup> R. Subekti, R. Tjitrosudibio, *KUHPerdato*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2001), h.

<sup>46</sup> Rachmadi Usman, *Hukum Jaminan Keperdataan Ed-1, Cet 2*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 105



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian tersebut, maka unsur-unsur atau elemen pokok gadai yaitu:

- a. Gadai adalah jaminan untuk pelunasan hutang
- b. Gadai memberikan hak didahulukan atau hak preferent pelunasan hutang kepada kreditur tertentu terhadap kreditur lainnya.
- c. Obyek gadai adalah barang bergerak
- d. Barang bergerak yang menjadi obyek gadai tersebut diserahkan kepada kreditur (dalam kekuasaan kreditur).<sup>47</sup>

Gadai terjadi apabila debitur atau pemberi gadai menyerahkan benda bergerak sebagai jaminan kepada kreditur atau pemegang gadai dan kreditur diberi kekuasaan untuk mengambil pelunasan dengan menjual barang jaminan itu apabila debitur wanprestasi. Gadai sebagai perjanjian yang bersifat *accessoir* artinya hak gadai tergantung pada perjanjian pokok, misalnya perjanjian kredit. Perjanjian pokok yaitu perjanjian antara pemberi gadai atau debitur dengan pemegang gadai atau kreditur yang membuktikan kreditur telah memberikan pinjaman kepada debitur yang dijamin dengan gadai.

Dalam KUHPerdara tentang bentuk perjanjian tidak disyaratkan apa-apa. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk perjanjian gadai adalah bebas tidak terikat oleh suatu bentuk tertentu artinya dapat diadakan secara lisan maupun tertulis. Perjanjian kredit ini dibuat dengan akta dibawah

<sup>47</sup> Sutarno, *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan Pada Bank*, (Jakarta: Alfabeta, 2003), h. 228

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan atau dengan akta outentik. Jadi jaminan gadai baru lahir setelah ada perjanjian kredit.

Gadai merupakan salah satu bentuk jaminan kredit yang ada, dimana lembaga jaminan gadai itu sendiri masih dibedakan antara gadai menurut hokum Barat yang dikenal dengan nama Pand dan gadai menurut hukum adat yang dikenal dengan istilah boreg atau cekelan. Suatu hak gadai baru akan tercipta bila telah ada suatu perjanjian hutang piutang. Bentuk perjanjian ini tidak ditentukan dalam ketentuan hukum gadai, baik tertulis maupun tidak tertulis. Walaupun demikian phak-pihak yang berjanji lebih menyukai perjanjian yang tertulis, karena dapat dijadikan sebagai bukti bila kelak terjadi sengketa.

Menurut Sri Soedewi Masjchoen Sofwan, “Pledge or pawn : pand” ialah lembaga jaminan seperti yang kita kenal dengan gadai di Indonesia. Semuanya tertuju pada benda bergerak.” Pledge adalah “merupakan suatu jaminan benda dengan cara penguasaan dan penyimpanan benda tersebut untuk kepentingan pembayaran suatu hutang atau tercapainya beberapa prestasi tertentu”.<sup>48</sup>

Subekti mengemukakan pendapatnya sesuai dengan pengertian gadai yang termuat dalam Pasal 1150 KUH Perdata, pandrecht adalah : “suatu hak kebendaan atas suatu benda yang bergerak kepunyaan orang lain, yang semata-mata diperjanjikan dengan menyerahkan bezit atas benda tersebut,

<sup>48</sup> Sri Soedewi Masjchoen Sofwan, *Hukum Jaminan Indonesia Pokok-Pokok Hukum Jaminan Perorangan*, (Yogyakarta: Liberty, 1998), h. 25.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan untuk mengambil pelunasan suatu utang dari pendapatan penjualan benda itu, lebih dahulu dari penagih-penagih lainnya”.<sup>49</sup>

Pendapat lain mengenai pengertian gadai juga dikemukakan oleh Wiryono Prodjodikoro yang menyatakan bahwa gadai adalah : “sebagai suatu hak yang didapatkan si berpiutang atau orang lain atas namanya untuk menjamin pembayaran utang dan memberi hak kepada si berpiutang untuk dibayar lebih dahulu dari si berpiutang lain dari uang pendapatan penjualan barang itu”<sup>50</sup>

Sesuai dengan landasan konsep diatas, pada dasarnya Pegadaian Syariah berjalan diatas dua akad transaksi Islam yaitu:

1. Akad *Rahn*. *Rahn* yang dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.
2. Akad *ijaroh*. Yaitu akad memindahkan hak guna atas barang dan/atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, (Jakarta: Intermassa, 2000), h. 79

<sup>50</sup> Wiryono Prodjodikoro, *Hukum Perdata Tentang Hak-Hak Atas Benda*, (Jakarta: Intermassa, 1986), h. 153

<sup>51</sup> Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010), h. 275-280



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, kesimpulannya bahwa *rahn* adalah menahan barang jaminan pemilik, baik yang bersifat materi atau manfaat tertentu, sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang diterima memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian hutangnya dari barang gadai tersebut apabila pihak yang menggadaikan tidak dapat membayar hutang tepat pada waktunya.

### Perkembangan Jasa Pegadaian Syariah di Indonesia

#### a. Asal Mula Pegadaian

Usaha pegadaian di Indonesia dimulai pada zaman penjajahan belanda (VOC) di mana pada saat itu tugas pegadaian adalah membantu masyarakat unyuk meminjamkan uang dengan jaminan gadai.<sup>52</sup> Pada mulanya usaha ini dijalankan oleh pihak swasta, namun dalam perkembangan selanjutnya usaha pegadaian ini diambil alih oleh pemerintah Hindia Belanda. Kemudian dijadikan perusahaan undang-undang pemerintah Hindia Belanda pada negara, menurut waktu itu dengan status Dinas Pegadaian.<sup>53</sup>

Dalam sejarah dunia usaha pegadaian pertama kali dilakukan di Italia. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya meluas kewilayah-wilayah Eropa lainnya seperti Inggris, Perancis dan Belanda. Oleh

<sup>52</sup> Loe Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen Edisi 7*, (Jakarta: Indeks, 2008), h. 485

<sup>53</sup> Widjaja Gunawan, Kartini dan Muljadi, *Jual Beli Cet. 2*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang Belanda lewat pihak VOC usaha pegadaian dibawa masuk ke Hindia Belanda.<sup>54</sup>

Gadai merupakan praktik transaksi keuangan yang sudah lama dalam sejarah peradaban manusia. Sistem rumah gadai yang paling tua terdapat di Negara Cina pada 3.000 tahun yang silam, juga di Benua Eropa dan Kawasan Laut Tengan pada zaman Romawi dahulu. Namun di Indonesia, praktik gadai sudah berumur ratusan tahun, yaitu warga masyarakat telah terbiasa melakukan transaksi utang-piutang dengan jaminan barang bergerak.

Berdasarkan catatan sejarah yang ada, lembaga pegadaian dikenal di Indonesia sejak tahun 1746 yang ditandai dengan Gubernur Jenderal VOC Van Imhoff mendirikan Bank Van Leening. Lembaga kredit dengan sistem gadai pertama kali hadir di bumi nusantara pada saat Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) datang di nusantara ini dan berkuasa. Institusi yang menjalankan usaha dimaksud adalah Bank Van Leening. Bank ini didirikan oleh Gubernur Jenderal Van Imhoff melalui surat keputusan tertanggal 28 Agustus 1746, dengan modal awal sebesar f7.500.00 yang terdiri dari 2/3 modal milik VOC dan sisanya milik swasta. Namun ketika VOC bubar di Indonesia pada tahun 1800 maka usaha pegadaian dimaksud, diambil alih oleh pemerintahan Hindia Belanda. Di masa pemerintahan Deandels

<sup>54</sup> Uls.tripod.com”Artikel Ari Agung Nugraha” Diakses Tanggal 1 Mei 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikeluarkan peraturan tentang barang yang dapat diterima sebagai jaminan gadai, seperti perhiasan, kain, dan lain-lain.

Pada tahun 1811, kekuasaan di Indonesia diambil alih oleh Inggris, yaitu Raffles selaku penguasa yang mengeluarkan peraturan bahwa setiap orang dapat mendirikan Bank Van Leening, selama ia mendapat izin dari penguasa dan/atau pemerintah setempat, yang disebut Licentiestelsel. Berdasarkan hal dimaksud, maka lembaga pegadaian tidak lagi di monopoli oleh pemerintah. Namun, sistem Licentiestelsel ternyata tidak menguntungkan pemerintah sehingga pada tahun 1811 dihapuskan dan diganti dengan Pachstelsel, yang juga bisa didirikan oleh anggota masyarakat umum berdasarkan persyaratan yaitu sanggup membayar sewa yang tinggi kepada pihak pemerintah.

Pada tahun 1900, pihak pemerintah Hindia-Belanda melakukan penelitian mengenai kemungkinan penguasaan pemerintah terhadap lembaga tersebut. Hasil penelitian itu berkesimpulan bahwa badan usaha dimaksud cukup menguntungkan pihak pemerintah, sehingga didirikanlah Pilot Project di Sukabumi pada tanggal 1 April 1901, sebagai dasar hukum bagi pendirian pegadaian negeri pertama di Indonesia. Tanggal 1 April 1901 yang kemudian dijadikan sebagai hari lahirnya pegadaian di Indonesia.

Seiring dengan perjalanan waktu, pegadaian negeri tersebut semakin berkembang dengan baik, sehingga pemerintah Hindia



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belanda mengeluarkan peraturan monopoli, yaitu Staatsblad No. 749 Tahun 1914, dan Staatsblad No. 28 Tahun 1921. Sanksi terhadap pelanggaran peraturan monopoli pun diatur oleh pihak pemerintah Hindia-Belanda dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana yang dicantumkan dalam pasal 509 dan Staatsblad No. 266 Tahun 1930.<sup>55</sup>

Status Pegadaian awalnya merupakan Perusahaan Negara (PN) Pegadaian berdasarkan UU No. 19 Prp. 1960 jo. Peraturan Pemerintah RI No. 178 Tahun 1961 tanggal 3 Mei 1961 tentang pendirian Perusahaan Pegadaian (PN Pegadaian). Kemudian, status badan hukum PN Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1969 tanggal 11 Maret 1969 tentang perubahan kedudukan PN Pegadaian menjadi jawatan Pegadaian, serta Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep.664/MK/9/1969, yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Mei 1969. Selanjutnya, untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitasnya, bentuk Perjan Pegadaian kemudian berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1990 tanggal 10 April 1990. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2011, mulai tanggal 1 April 2012 status hukum Perum Pegadaian berubah menjadi Persero.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah Ed. 1 Cet.2*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h.

<sup>56</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan Ed. 1*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), h. 744

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Sejarah Pegadaian Syariah

Sejarah pegadaian syariah di Indonesia tidak dapat diceraipisahkan dari kemauan warga masyarakat Islam untuk melaksanakan transaksi akad gadaai berdasarkan prinsip syariah dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan praktik ekonomi dan lembaga keuangan yang sesuai dengan nilai dan prinsip hukum Islam. Selain itu, semakin populernya praktik bisnis ekonomi syariah dan mempunyai peluang yang cerah untuk dikembangkan.

Berdasarkan hal diatas, pihak pemerintah bersama DPR merumuskan rancangan peraturan perundang-undangan yang kemudian disahkan pada bulai Mei menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Undang-undang tersebut, memberi peluang untuk diterapkan praktik perekonomian sesuai syariah dibawah perlindungan hukum positif. Dibawah undang-undang tersebut maka terwujud Lembaga-lembaga Keuangan Syariah (LKS). Pada awalnya, muncul lembaga perbankan syariah, yaitu Bank Muamalat menjadi pionirnya, dan seterusnya bermunculan lembaga keuangan syariah lainnya, seperti lembaga asuransi syariah, lembaga pegadaian syariah, dan lain-lainnya.

Usaha lembaga keuangan syariah dimulai oleh PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), beraliansi dengan Perum Pegadaian. Bentuk kerja sama kedua pihak, yaitu Perum Pegadaian bertindak sebagai kontributor sistem gadai dan BMI sebagai pihak kontributor

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muatan sistem syariah dan dananya. Aliansi kedua pihak melahirkan Unit Layanan Gadai Syariah (kini Cabang Pegadaian Syariah). Selain aliansi kedua lembaga tersebut, gadai syariah juga dilakukan oleh bank-bank umum lainnya yang membuka unit usaha syariah (UUS).

Melihat adanya peluang dalam mengimplementasikan praktik gadai berdasarkan prinsip syariah, Perum Pegadaian berinisiatif mengadakan kerja sama dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dalam mengusahakan praktik gadai syariah sebagai diversifikasi usaha gadai yang sudah dilakukannya sehingga pada bulan Mei tahun 2002, ditandatangani sebuah kerja sama antara keduanya untuk meluncurkan gadai syariah, yaitu BMI sebagai penyandang dana.

Untuk mengelola kegiatan ini, dibentuklah Unit Layanan Gadai Syariah sebagai gerai layanan tersendiri namun masih dalam satu atap pada cabang-cabang Perum Pegadaian. Cabang pertama yang terpilih ketika itu adalah Perum Pegadaian Cabang Dewi Sartika, yang menerima pembiayaan modal dari BMI sebesar Rp. 1.550.000.000,00 dan sejumlah uang sebesar Rp. 24.435.000.000,00 yang diperuntukkan bagi perluasan jaringan Unit Layanan Gadai Syariah (kini Cabang Pegadaian Syariah). Kerja sama ini menggunakan skim musyarakah (kerja sama investasi bagi hasil). Nisbah bagi hasil yang disepakati oleh BMI dengan Perum Pegadaian adalah 50-50, yang ditinjau setiap 6 bulan sekali dengan cara pembayaran bulanan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Realisasi kerja sama strategis tersebut, sebenarnya sudah pernah dirancang sejak awal tahun 1998 ketika beberapa General Manager (GM) Perum Pegadaian melakukan studi banding ke Malaysia, yang selanjutnya diadakan penggodokkan rencana pendirian pegadaian syariah. Hanya saja dalam proses selanjutnya, hasil studi banding yang didapatkan hanya ditumpuk dan dibiarkan, karena terhambat oleh permasalahan internal perusahaan.<sup>57</sup>

Pegadaian syariah merupakan sebuah lembaga yang relatif baru di Indonesia. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu asas rasionalitas, efisiensi, dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Fungsi operasional pegadaian syariah dijalankan oleh kantor-kantor cabang Pegadaian Syariah/Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain PT. Pegadaian. ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaannya dari usaha gadai konvensional. Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Masih di tahun yang sama pula, 4 kantor cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Zainuddin Ali, *Ibid*, h. 15-19

<sup>58</sup> Andri Soemita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Cet-3*, (Jakarta: Kencana, 2018) h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada akhir Februari 2009 jumlah pembiayaan Pegadaian Syariah mencapai Rp 1,6 triliun dengan jumlah nasabah 600 ribu orang dan jumlah kantor cabang berjumlah 120 buah. Jumlah tersebut masih lebih kecil dibanding dengan kantor cabang pegadaian konvensional yang berjumlah 3.000 buah. Pembiayaan pegadaian syariah untuk usaha kecil dan menengah (UKM) sebesar Rp 8,2 milyar, yang berarti lebih besar jumlahnya dari target awal, sebesar Rp 7,5 milyar. Peningkatan bisnis gadai syariah meningkat hingga 158 persen pada akhir tahun 2010. Hal tersebut meningkat tajam dari tahun sebelumnya sebesar 90 persen. Sedangkan peningkatan pegadaian syariah tahun 2008 lebih rendah dibanding dengan tahun 2009 dan 2010 yang hanya 67,7 persen. Secara umum, perkembangan pegadaian syariah mengalami peningkatan yang pesat dari tahun-ketahun.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Angie Cyntia, *Perkembangan Pegadaian di Indonesia*, <http://dunia-angie.blogspot.co.id/2013/10/perkembangan-pegadaian-syariah-di.html>, Diakses pada 1 Mei 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di bab terdahulu dapat disimpulkan:

1. Pandemi *Covid-19* telah membawa dampak negatif besar terhadap perekonomian Indonesia terutama pada layanan pegadaian di PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh dimana terjadi kecenderungan peningkatan layanan dan jasa nasabah di masa *Covid-19*. Kecenderungan ini dapat di terlihat dari produk yang paling diminati oleh nasabah yaitu produk Rahn, produk Amanah dan Rahn Haji. Kebijakan yang dilakukan oleh pegadaian di masa pandemi dapat membantu laju pertumbuhan ekonomi di masa pandemi, dan layanan jasa pegadaian berjalan sesuai dengan prinsip ekonomi Syariah.
2. Dalam perspektif ekonomi Syariah produk Rahn adalah adanya keyakinan atau collateral yaitu jaminan. Sedangkan bagi nasabah adanya itikad baik membayar karna adanya jaminan yang harus ditebus.

#### B. Saran

Di tengah pandemi *Covid-19* di harapkan layanan jasa pegadaian dapat menjadi upaya memenuhi kebutuhan hidup dengan jasa dan layanan yang ditawarkan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di masa pandemi *Covid-19*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-Buku

- Abu Abdillah al Bukhari, Sahih Bukhari, *Bab: Wujud al-Umrah Wafadhluha*, No. 1773, (Beirut: Dr Ibnu Katsir, 1987)
- Andri Soemita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Cet-3*, (Jakarta: Kencana, 2018)
- Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004)
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Ed. 2, Cet. II*, (Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001)
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan Ed. 5*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005)
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Dipenogoro, 2005)
- Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim No. 1603
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009)
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Mardani, *Hukum Perikatan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013)
- Mhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Mhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2003)
- Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010)
- Lexy J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Loe Schiffiman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen Edisi 7*, (Jakarta: Indeks, 2008)
- R Subekti, R. Tjitrosudibio, *KUHPerdara*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2001)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rachmat Syaefi, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006)
- Rachmadi Usman, *Hukum Jaminan Keperdataan Ed-1, Cet 2*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2009),
- Sasli Rais, *Pegadaian Syariah Konsep Dan Sistem Operasional : Suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta: UI Press, 2005)
- Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi Dan Keuangan Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006)
- Sri Soedewi Masjchoen Sofwan, *Hukum Jaminan Indonesia Pokok-Pokok Hukum Jaminan Perorangan*, (Yogyakarta: Liberty, 1998)
- Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, (Jakarta: Intermassa, 2000)
- Sugiyono, *Penelitian & Pengembangan (Research and Development / R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015)
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan SyaProduk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Sutarno, *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan Pada Bank*, (Jakarta: Alfabeta, 2003)
- Muhammad Syafi;I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2012)
- Wahbah Zuhaily, *Al –Fiqh Al-Islam wa Adillatuhu*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 2002, Jilid 4)
- Widjaja Gunawan, Kartini dan Muljadi, *Jual Beli Cet. 2*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Widyono Prodjodikoro, *Hukum Perdata Tentang Hak-Hak Atas Benda*, (Jakarta: Intermassa, 1986)
- Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah Ed. 1 Cet.2*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)

#### Undang-Undang / Peraturan

Fatwa DSN Nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 Tentang Rahn

Ketab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Jurnal

- Anggia Valerisha, “*Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital?*”, Jurnal Ilmiah Universitas Khatolik Parahyangan Vol. 3 No 2 November 2020.
- Dikes DIY,”*Memgenal Istilah Penyakit Endemi, Pandemi, dan Darurat Corona*”, diakses dari [labkes.jogjaprovo.go.id/berita/5](http://labkes.jogjaprovo.go.id/berita/5), pada tanggal 06 Februari 2021 pukul 17.58.
- dr. Bima Indra, Program Internship Dokter Indonesia: Mini Project Sosialisasi Mencuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, Duri 2020
- Jenik Zulfikar Hafizd, Jurnal Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19 , Vol 5, No2 2020
- Jenias Dhioka Bromm, Adiwati dan Marwanto, “*Tanggung Jawab Penaksir Akibat Salah Taksir Objek Gadai Dalam Pemberian Kredit di PT. Pegadaian*”, Jurnal Penelitian Skripsi 2014.
- Kemenkes RI Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Revisi ke-5, Juli 2020.
- Rina Tri Handayani, “*Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity*”, Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Vol. 10 No 3 Juli 2020.
- Vallen Aumaila, Jullie J, dan Sherly Pinatik, “*Evaluasi Pengendalian Internal Barang Jaminan Gadai PT. Pegadaian Persero Cabang Malalayang*”, Manado: Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13 Vol. 2 2018.
- “WHO What is a Pandemic?”, World Healty Organization (2021).

### Website/Situs

- “*Pandemi*”, Wikipedia: Ensiklopedia Gratis, Wikipedia, Ensiklopedia Gratis, 05 Februari 2021. Web. id.wikipedia.org/?curid=40033.
- Angie Cyntia, *Perkembangan Pegadaian di Indonesia*, <http://duniaangie.blogspot.co.id/2013/10/perkembangan-pegadaian-syariah-di.html>, Diakses pada 1 Mei 2021.
- Harian Muslim, “pengertian rahn dan penjelasan nya menurut ulama”, <https://harianmuslim.com/transaksi/produkbanksyariah/pengertianrahdanpenjelasannyamenurutulama/> diakses 1 Mei 2021.
- Pegadaian.co.id, Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2021
- Pegadaiansyariah.co.id
- republika.co.id/berita/qqk46p370/peran-pegadaian-bangkitkan-usaha-yang-sedang-kesulitan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SahabatPegadaian.com, Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2021

Uls.tripod.com”Artikel Ari Agung Nugraha” Diakses Tanggal 1 Mei 2021

Worldometers, “*Coronavirus Pandemic: Retrieved From COVID-19*”, diakses dari worldometers.info/coronavirus/, pada tanggal 01 Februari 2021.

#### Wawancara

Cindy, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Citra, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Diana, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Harun, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Kurnia Sari Devita, (Ketua Cabang), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Lestari, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Maisarah, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal, 5 April 2021

Novica Alya, (Penyimpanan), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Kasmi Agusar, (Penaksir), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2020

Putri, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Riki, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Robi Parman, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Tiara Anggraini, (Kasir), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Tika Susanti, (CSO), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Tunik, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Tyas Anugrah, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

Wlandari, (Nasabah), wawancara, Payakumbuh, Tanggal 5 April 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PEDOMAN WAWANCARA PT. PEGADAIAN SYARIAH SIMPANG BENTENG PAYAKUMBUH – SUMATERA BARAT

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
2. Apa visi misi PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
3. Apakah tugas/jobdesk masing-masing bagian PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
4. Apa saja produk-produk yang ada di PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
5. Apa saja syarat-syarat pengajuan pembiayaan pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
6. Bagaimana proses pengajuan pembiayaan pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
7. Barang apa saja yang dapat dijadikan jaminan pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
8. Bagaimana proses penyimpanan dan pemeliharaan barang jaminan pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
9. Akad apa saja yang digunakan pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
10. Jasa gadaai apa yang paling diminati nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
11. Berapakah jumlah nasabah 5 tahun terakhir (2015-2020) pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?

*2 nasabah per Maret 2020 s.d Maret 2021*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Apakah pandemi *Covid-19* memiliki dampak terhadap pengguna jasa gadai pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
13. Apakah pihak PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh memiliki keringanan dalam pembayaran angsuran ketika masa pandemi *Covid-19* ?
14. Bagaimana proses penyelesaian masalah terkait nasabah yang melakukan wanprestasi (gagal bayar) pada saat tanggal jatuh tempo yang ditentukan pihak PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
15. Bagaimana proses pelelangan jaminan gadai pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh ?
16. Bagaimana perlindungan hukum terhadap barang nasabah pada saat penyimpanan mengalami kerusakan/cacat ?
17. Bagaimana cara pembayaran angsuran pegadaian?
18. Apakah terjadi lonjakan nasabah ketika awal mula pandemi *covid-19* pada bulan Maret hingga saat ini ?

Payakumbuh, Maret 2021  
Pimpinan Cabang PT. Pegadaian Syariah  
Simpang Benteng Payakumbuh

  
TASYA PUTRISI  
NIK. P.84603



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul *"DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNA LAYANAN JASA PEGADAIAN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH SIMPANG BENTENG PAYAKUMBUH DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH"* yang ditulis oleh :

Nama : **Anggun Salsabilla**  
NIM : 11725200484  
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasahkan pada :

Hari / Tanggal : **Rabu, 14 Juli 2021**  
Waktu : **08.00 WIB**  
Tempat : **Daring / Online**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

Ketua  
**Syamsurizal, SE., M.Sc, Ak,**

Sekretaris  
**Ahmad Hamdallah, ME. Sy**

Penguji I  
**Afrizal Ahmad, M.Sy**

Penguji II  
**Dr. Amrul Muzan, MA**

Mengetahui:  
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag.**  
NIP. 19750801 200701 1 023



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anggun Salsabilla  
NIM : 11725200484  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : Dampak Pandemi covid-19 Terhadap Pengguna Layanan  
Jasa Pegadaian Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang  
Benteng Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

Pembimbing : Bambang Hermanto, MA.

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman  
yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Alpi Svahrin, S.H., M.H., CPL

NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
<http://dpmpstps.sumbarprov.go.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 570 / 535 - PERIZ/DPM&PTSP/III/2021

**Rekomendasi Penelitian**

- Menimbang : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;  
b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan : Sesuai Surat Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.I/Pp.00.9/2886/2021 Tanggal 10 Maret 2021 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Anggun Salsabilla  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 03 September 1999  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Ampaleh  
Nomor Kartu Identitas : 1304124309990001  
Judul Penelitian : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Jasa Gadai Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah  
Lokasi Penelitian : Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh  
Jadwal Penelitian : 10 Maret 2021  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 Maret 2021

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



- Tembusan:
1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
  2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :  
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Jambu Telp/Fax.(0752)-92508, Kel. Koto Kociak Kubu Tapak Raja,  
 Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh 26218

**IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 570/ 76 /DPMPTSP-MPP/PYK/III -2021

Kami Pemerintah Kota Payakumbuh melalui Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berdasarkan :

Surat Pengantar : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
 Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2886/2021

Tanggal : 10 Maret 2021

Dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Izin Riset di Kota Payakumbuh yang dilakukan oleh :

Nama : **Anggun Salsabilla**  
 Tempat/Tgl.Lahir : Padang, 03 September 1999  
 NIM : 11725200484  
 Alamat : Ampaleh, Ken. Tanjung Alam, Kec. Tanjung Baru  
 No KTP : 1304124309990001  
 Maksud/Tujuan : Melaksanakan Kegiatan Praktik Akhir yang berhubungan dengan  
**"DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNAAN JASA GADAI PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH SIMPANG BENTENG PAYAKUMBUH DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH"**  
 Lokasi : PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Kota Payakumbuh

Waktu : 25 Maret s/d 30 Juni 2021  
 Anggota :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Dinas/ Kantor/Instansi/otoritas lokasi tempat dilaksanakannya penelitian.
2. Tidak boleh menyimpang dari tujuan melaksanakan Penelitian.
3. Memberitahukan/melaporkan diri pada Pemerintah, Dinas/Kantor setempat dan menjelaskan atas kedatangannya serta menunjukkan surat - surat keterangan yang berhubungan dengan itu serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah / lokasi penelitian.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat Istiadat serta kebijaksanaan masyarakat setempat.
5. Mengirimkan laporan hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) exemplar pada Walikota Payakumbuh cq Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Payakumbuh.
6. Apabila terjadi suatu penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan - ketentuan yang tersebut di atas maka izin penelitian ini akan dicabut kembali.

Demikianlah izin kegiatan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 25 Maret 2021  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**KOTA PAYAKUMBUH**



Digitally signed by Drs. Harmayunis  
 DN: cn=Drs. Harmayunis, title=Kepala Dinas, ou=Dinas  
 Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,  
 o=Pemerintah Kota Payakumbuh, st=Payakumbuh  
 Utara, st=Sumatra Barat, c=ID  
 Date: 2021.03.25 10:15:59 +0700

**Drs. HARMAYUNIS**  
**NIP.19620620 1982 1 002**

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bp Walikota Payakumbuh di Payakumbuh (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Payakumbuh
3. Direktur PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Kota Payakumbuh





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39702  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2886/2021 Tanggal 10 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

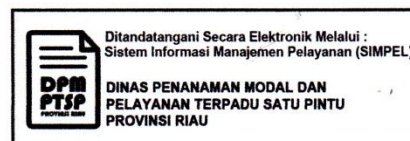
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : <b>ANGGUN SALSABILLA</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : 11725200484  |
| 3. Program Studi     | : <b>EKONOMI SYARIAH</b>   |
| 4. Jenjang           | : <b>S1</b>  |
| 5. Alamat            | : <b>PEKANBARU</b>   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNAAN JASA GADAI PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH SIMPANG BENTENG PAYAKUMBUH DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : <b>PEGADAIAN SYARIAH SIMPANG BENTENG PAYAKUMBUH</b>  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 17 Maret 2021



### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan






## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Pegadaian

Nomor : 906 /00707.00/2021

Lampiran : -

Urgensi : SS

Kepada Yth  
Pemimpin Cabang Syariah Ujung Gurun  
PT Pegadaian (Persero)  
di  
**Padang**

Perihal : **Izin Penelitian Mahasiswa**

Padang, 31 Maret 2021

Menindaklanjuti surat Saudara nomor 424/50816/2021 tanggal 30 Maret 2021 perihal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa, maka dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

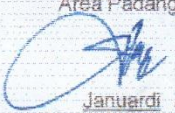
1. Pada dasarnya kami menyetujui menerima mahasiswa dibawah ini untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di Kantor Pegadaian UPS Simpang Benteng terhitung mulai tanggal 25 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 dengan data sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Anggun Salsabila	11725200484	Ekonomi Syariah

2. Selama melaksanakan Penelitian Saudara wajib mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku pada PT Pegadaian (Persero).
3. Pemimpin Cabang/karyawan yang membimbing agar tidak melibatkan mahasiswa tersebut dalam pekerjaan teknis operasional Cabang/Unit (seperti menerima agunan, memplombir memasukkan BJ nasabah kedalam gudang/kluis).
4. Dalam kegiatan promosi/pemasaran Saudara wajib didampingi oleh karyawan/PIC Pegadaian seperti pembagian brosur, literasi, booth dll.
5. Sebelum melaksanakan Penelitian Saudara wajib memahami pengetahuan tentang produk Pegadaian (Product Knowledge), budaya perusahaan, dan standar layanan Pegadaian sehingga dapat memberikan penjelasan tentang produk Pegadaian kepada masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
6. Sesuai ketentuan Saudara diwajibkan minimal menggunakan satu produk Pegadaian dengan melampirkan fotocopy bukti sebagai nasabah Pegadaian.
7. Seluruh data dan informasi yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan Penelitian pada PT Pegadaian (Persero) UPS Simpang Benteng hanya untuk kepentingan Penelitian dan dilarang menyalsgunakan untuk hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan Perusahaan.
8. Mengingat sampai dengan saat ini kita masih dalam era Pandemi Covid-19, bahwasanya kami menghimbau untuk mengikut Protokol kesehatan agar seluruh Karyawan dan nasabah di lingkungan Kantor Pegadaian UPS Simpang Benteng tidak terpapar virus Covid-19 yang berasal dari kontak fisik dengan Saudara, maka diminta bantuannya untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan bahwa:
  - a. Saudara tidak terinfeksi atau terpapar virus Covid-19 (hasil Rapid Test terlampir).
  - b. Selama melaksanakan kegiatan Penelitian di Kantor Pegadaian UPS Simpang Benteng bersedia mematuhi semua ketentuan protocol Covid-19 sesuai ketentuan yang berlaku.
  - c. Apabila selama melaksanakan kegiatan Penelitian di Kantor Pegadaian UPS Simpang Benteng saudara terinfeksi/terpapar virus Covid-19, saudara bersedia menghentikan kegiatan dimaksud dan membebaskan PT Pegadaian (Persero) UPS Simpang Benteng dari segala bentuk tuntutan apapun, dan semua kondisi tersebut menjadi tanggungjawab saudara sepenuhnya.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Deputy Bidang Bisnis  
Area Padang,



Januardi  
NIK.P.80448

Tembusan :

1. Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ybs.

---

PT PEGADAIAN (Persero) -Kantor Area Padang

Jl. Proklamasi No.22 - Padang T +62 751 39474

Sumatera Barat- 25121 F +62 751 39474

www.pegadaian.co.id





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

**كلية الشريعة و القانون**

**FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2886/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 10 Maret 2021

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : ANGGUN SALSABILLA  
NIM : 11725200484  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Pegadaian syariah simpang Benteng kota payakumbuh

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang  
berjudul : Dampak pandemi covid-19 terhadap penggunaan jasa gadai pada PT. Pegadaian  
syariah simpang Benteng Payakumbuh ditinjau menurut ekonomi syariah.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n Rektor  
Dekan  
  
Dr. Dr. H. Hajar, M.Ag.  
NIP. 09580712 198603 1005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikumWr.Wb



Penulis bernama **Anggun Salsabilla** dilahirkan di Padang pada tanggal 03 September 1999. Ayahanda bernama Zainal Abidin dan Ibunda bernama Misdayetti, Penulisan anak ketiga dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai di SDN 041 Duri Barat Dapat pada tahun 2005-2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Salimpauang Bt.Sangkar dari tahun 2011-2014, dan melanjutkan di SMAN 01 Kec. Akabiluru Kab. 50 Kota dari tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul '**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNA LAYANAN JASA PEGADAIAN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH SIMPANG BENTENG DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**' dibawah bimbingan Bapak Bambang Hermanto, MA dan pada tanggal 14 Juli 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasyah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelas Sarjana Ekonomi (SE) dengan IPK akhir 3,45